



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe Student Teams Achievement Divisions Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas V MI Masdarul Ulum

Qibtiyah¹, Sri Yanti²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail: tiyahq412@gmail.com¹ sri_yanti@um-palembang.ac.id²

Abstrak

Pendidikan adalah hal utama yang harus ada di Indonesia, tanpa pendidikan maka negara tidak akan berkembang. Kecerdasan anak-anak bangsa dapat menjadi acuan bahwa negara tersebut dapat bersaing dengan negara lain ataukah tidak. Dalam pendidikan tentulah ada yang namanya pembelajaran, dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menyenangkan serta nyaman bagi peserta didik. Model pembelajaran sangat penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik, jika model pembelajaran yang digunakan monoton serta tidak menarik, maka siswa siswa tentu tidak tertarik serta ada kemungkinan untuk merasakan bosan dalam proses pembelajaran; Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Untuk mengetahui hasil belajar fiqh serta untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD santri kelas V MI Masdarul Ulum; Adapun metode yang digunakan ialah dokumentasi, observasi tes; Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar fiqh santri kelas V MI Masdarul Ulum, dapat dilihat melalui uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung $>$ t tabel, yang artinya model STAD menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci : Model pembelajaran kooperatif, Tipe Student teams achievement divisions (STAD), Hasil belajar, Fiqih

Abstract

Education is the main thing that must exist in Indonesia, without education the country will not develop. The intelligence of the nation's children can be a reference that the country can compete with other countries or not. In education, there is certainly something called learning, in the learning process, teachers have an important role to create an effective, fun and comfortable learning atmosphere for students. The learning model is very important for the continuity of a good teaching and learning process, if the learning model used is monotonous and uninteresting, then students will certainly not be interested and there is a possibility of feeling bored in the learning process; The purpose of this study is to determine how the application of the STAD type cooperative learning model, To determine the results of fiqh learning and to determine the effect of the STAD type cooperative learning model on class V students of MI Masdarul Ulum; The methods used are documentation, observation tests; The STAD type cooperative learning model has a significant effect on the results of fiqh learning of class V students of MI Masdarul Ulum, can be seen through a simple linear regression test, obtained a significance value

smaller than 0.05 and the calculated t value $>$ t table, which means the STAD model shows a real influence on improving learning outcomes.

Keywords: Cooperative learning model, Student Teams Achievement Divisions (STAD) type, Learning outcomes, Fiqh

Pendahuluan

Pendidikan adalah hal utama yang harus ada di Indonesia, tanpa pendidikan maka negara tidak akan berkembang. Kecerdasan anak-anak bangsa dapat menjadi acuan bahwa negara tersebut dapat bersaing dengan negara lain atau tidak. Dalam pendidikan tentulah ada yang namanya pembelajaran, dalam proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, menyenangkan serta nyaman bagi peserta didik.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saya ialah “ Pengaruh model STAD terhadap hasil belajar fiqih di MTs Masmur Pekanbaru oleh Riski Sutianto, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar fiqih yang menggunakan model pembelajaran STAD dibandingkan dengan metode konvensional, Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data terbaru, sehingga memungkinkan analisis yang lebih akurat dan terkini tentang fenomena yang diteliti, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar fiqih santri kelas V MI Masdarul Ulum, Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di MTs MI Masdarul Ulum ini ialah di MI Masdarul Ulum memiliki program pembelajaran kooperatif yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu MI Masdarul Ulum ini memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan penelitian, seperti ruang kelas yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian penelitian ini dilakukan supaya penulis mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar fiqih santri kelas V MI Masdarul Ulum.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini yang diamati ialah tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Fiqih Santri Kelas V MI Masdarul Ulum. Subjek pada penelitian adalah orang yang terkait pelaksanaan penelitian yakni siswa kelas V MI Masdarul Ulum. Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian ini. Pada penelitian ini meliputi dokumentasi yang berupa foto-foto pada saat penelitian, observasi serta tes.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap santri kelas V MI Masdarul Ulum. Model pembelajaran sangat penting bagi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik, jika model pembelajaran yang digunakan monoton serta tidak menarik, maka siswa tentu tidak tertarik serta ada kemungkinan dapat merasakan bosan dalam proses pembelajaran. Menurut Anitah W. : 2009: 3.7 dalam (Hayati.2017) Menyatakan pembelajaran kooperatif dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang anggotanya heterogen untuk bekerja sebagai sebuah tim dan menyelesaikan masalah, tugas atau sesuatu untuk mencapai tujuan bersama. Pemilihan model pembelajaran tentu tidaklah mudah dan tidak asal-asalan, maka dari itu harus ada model pembelajaran yang ditentukan baik dari para ahli

maupun pakar pendidikan yang ada di Indonesia maupun dunia. Pembelajaran fiqih bukan hanya tentang menghafal materi, namun juga membutuhkan pemahaman yang mendalam agar siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik siswa atau peserta didik yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan. Karena sejatinya pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas baik itu dari pembelajaran umum maupun pembelajaran agama. Hal ini sesuai firman Allah SWT dalam surah Ali-Imran ayat 159:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintaimu orang-orang yang bertawakkal.

Pembelajaran fiqih membutuhkan program praktek langsung misalnya ada materi pembelajaran yang membahas "tatacara wudhu", maka membutuhkan praktek langsung agar lebih dimengerti oleh siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun, berdasarkan pengalaman mengajar di MI Masdarul Ulum, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran fiqih maupun pembelajaran lain yaitu ;

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif
2. Metode pembelajaran kurang bervariasi, kurang kreatif seperti halnya hanya ceramah dan tanya jawab saja.
3. Hasil belajar pada mata pelajaran fiqih masih cenderung rendah.

Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan itu ialah dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hasil belajar fiqih santri kelas V MI Masdarul Ulum merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan data dan analisis yang diperoleh selama penelitian, diperoleh bahwa, $Y = -0,4714 - 0,1323X$, dengan nilai t hitung sebesar 7,151 dan t tabel sebesar 1,933. Karena t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, setiap peningkatan satu satuan pada model pembelajaran koopeeratif tipe STAD justru menyebabkan penurunan hasil belajar fiqih santri sebesar 0,1323 poin. Dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Hasil ini bertentangan dengan pendapat Slavin (2005) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor implementasi model yang kurang optimal atau karakteristik peserta didik.

Kesimpulan

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif di MI Masdarul Ulum, dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sehingga santri-santrinya bisa bersaing dengan siswa sekolah lain. Santri kelas V juga mengaku bahwa mereka lebih bersemangat jika belajar dengan model-model pembelajaran yang menyenangkan tetapi tetap bisa fokus pada materi pembelajarannya seperti model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hasil belajar fiqih santri kelas V MI Masdarul Ulum tergolong baik setelah diterapkannya model pembelajaran STAD. Hal ini dibuktikan dengan nilai posttest yang baik, dimana sebagian

besar santri kelas V MI Pondok Pesantren Masdarul Ulum memperoleh skor yang menunjukkan pemahaman yang cukup tinggi terhadap materi fiqih yang telah diajarkan.

Daftar Pustaka

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter : Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Alim, M. 2011. *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. PT. Rosda Karya.
- Bunyamin. 2016. *Implementasi Strategi Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (I)*. Uhamka Press.
- Darmadi. 2018. *Kecerdasan Spiritual: Anak Usia Dini Dalam Cakrawala Pendidikan Islam*. Guepedia.
- Djaelani, Moh. S. 2013. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Widya*, 1(2), 100–105.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*.
- Hafidz, dkk. 2022. *Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Mengasah Kecerdasan Spiritual Anak*. Aulad: Journal on Early Childhood 5 (1) : 182–92. doi:10.31004/aulad.v5i1.310.
- Haidir, & Salim. 2014. *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif (2 ed.)*. Perdana Publishing.
- Hamruni. 2012. *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Jurnal PAI Investidaya. Diakses 23 Agustus 2024 pukul 16:05 WIB
- Hayati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Magelang : Graha Cendekia.
- Hidayat, Satibi. 2021. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama (2 ed.)*. Universitas Terbuka.
- Maulidiyah, Diah dkk. 2021. *Peningkatan nilai spiritual anak melalui mengaji sore di desa totoran kecamatan pasekan kabupaten indramayu*. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 19–24. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v1i2.37>.
- Mujib, Abdul dan Yusuf Mudzakir. 2002. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Rustianah, N. 2022. Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal PAI*, 3(1).
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (1 ed.)*. Prenadamedia.
- Solihudien, Yusep. 2019. *Strategi melesatkan trio raksasa kecerdasan anak*. Jawa Timur: Qiara Media
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan anak usiadini: Pengantar dari berbagai aspeknya*. Kencana.
- Suwarsono, Muhammad. 2012. *Strategi Pemerintahan*. Jakarta: Erlangga